

**PENGARUH *GOODWILL* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA PERIODE SEBELUM PEMILU DAN PERIODE PEMILU SEBAGAI VARIABEL MODERATOR
(Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2013 dan 2014)**

RINGKASAN SKRIPSI
Diajukan sebagai salah satu syarat
Memperoleh S-1 Sarjana Ekonomi



Disusun Oleh :
Dielanova Wynni Yuanita
11 – 12 – 25377

PROGRAM SARJANA EKONOMI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA

2016

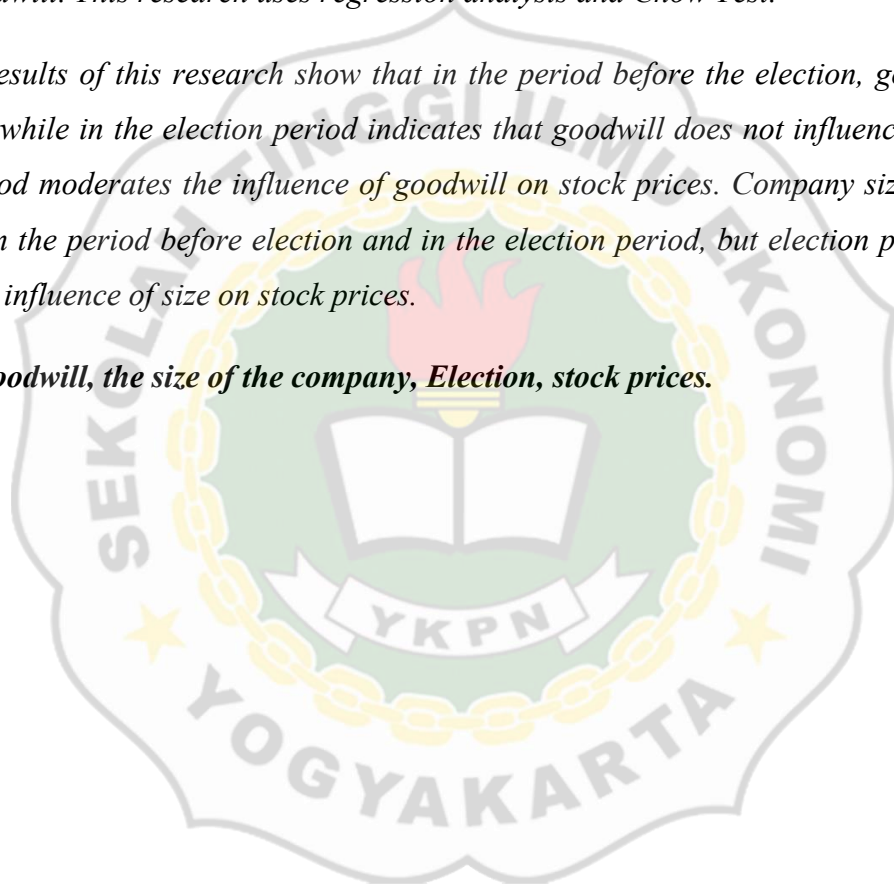
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Abstract

This research aims to examine the effect of goodwill and company size on the stock price in the period before the election and in the election period as a moderator variable. Sample of this research consists of 26 companies which have been selected by using purposive sampling method for the period 2012 to 2014 from all the companies listed in the Indonesia Stock Exchange that reported goodwill. This research uses regression analysis and Chow Test.

The results of this research show that in the period before the election, goodwill affects stock prices, while in the election period indicates that goodwill does not influence stock prices. Election period moderates the influence of goodwill on stock prices. Company size affects stock prices both in the period before election and in the election period, but election period does not moderate the influence of size on stock prices.

Keywords: *goodwill, the size of the company, Election, stock prices.*



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan standar akuntansi di Indonesia menjadi suatu bagian sangat dibutuhkan dalam memasuki era globalisasi di Indonesia. Keberadaan PSAK No. 22 mengenai *Kombinasi Bisnis* dan hal-hal yang berkaitan dengan *goodwill* menjadi fenomena yang penting dalam perekonomian dan bisnis di Indonesia. Fokus dari penulis dalam penelitian ini adalah apakah pencatatan *goodwill* dalam laporan keuangan perusahaan yang didasarkan pada PSAK No. 22 sebagai salah satu aset yang tidak berwujud memiliki dampak yang material bagi para pengguna laporan keuangan, serta bagaimana ukuran perusahaan mampu mempengaruhi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan investasi.

Pengakuan *goodwill* pada awal penggabungan usaha ini harus memenuhi kriteria sebagai aset dan *goodwill* secara konseptual. Pengakuan *goodwill* harus dilakukan secara tepat, sehingga mampu mencerminkan manfaat ekonomi dari *goodwill* yang sesungguhnya. Manfaat ekonomi dari *goodwill* itu sendiri adalah dapat merefleksikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan *return* dari investasi yang dilakukannya.

Ukuran perusahaan memiliki keterkaitan yang cukup dalam dengan kegiatan merger dan akuisisi. Jika suatu perusahaan melakukan kegiatan merger dan akuisisi maka dengan demikian perusahaan tersebut memperluas usahanya. Selisih lebih yang berasal dari kegiatan merger dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

akuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Ukuran perusahaan menjadi indikator penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor (Pangemanan dan Mawikere, 2011). Ukuran perusahaan juga memiliki hubungan yang erat dengan informasi yang dipublikasikan. Dewi (2010) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan semakin dikenal masyarakat yang berarti semakin mudah mendapatkan informasi mengenai perusahaan. Konteks penelitian ini dibatasi oleh harga saham pada perusahaan-perusahaan tersebut selama periode 2 tahun sebelum Pemilu dan periode Pemilu tahun 2014 lalu.

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1. Apakah nilai *goodwill* yang dicantumkan dalam laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode sebelum Pemilu dan pada periode Pemilu mempengaruhi harga saham?
2. Apakah ukuran perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan adanya *goodwill* dalam laporannya pada periode sebelum Pemilu dan pada periode Pemilu mempengaruhi harga saham?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh nilai *goodwill* terhadap harga saham diantara periode Pemilu pada tahun 2014 dan sebelum Pemilu pada tahun 2012 dan 2013?
4. Apakah terdapat perbedaan pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham diantara periode Pemilu pada tahun 2014 dan sebelum Pemilu pada tahun 2012 dan 2013?

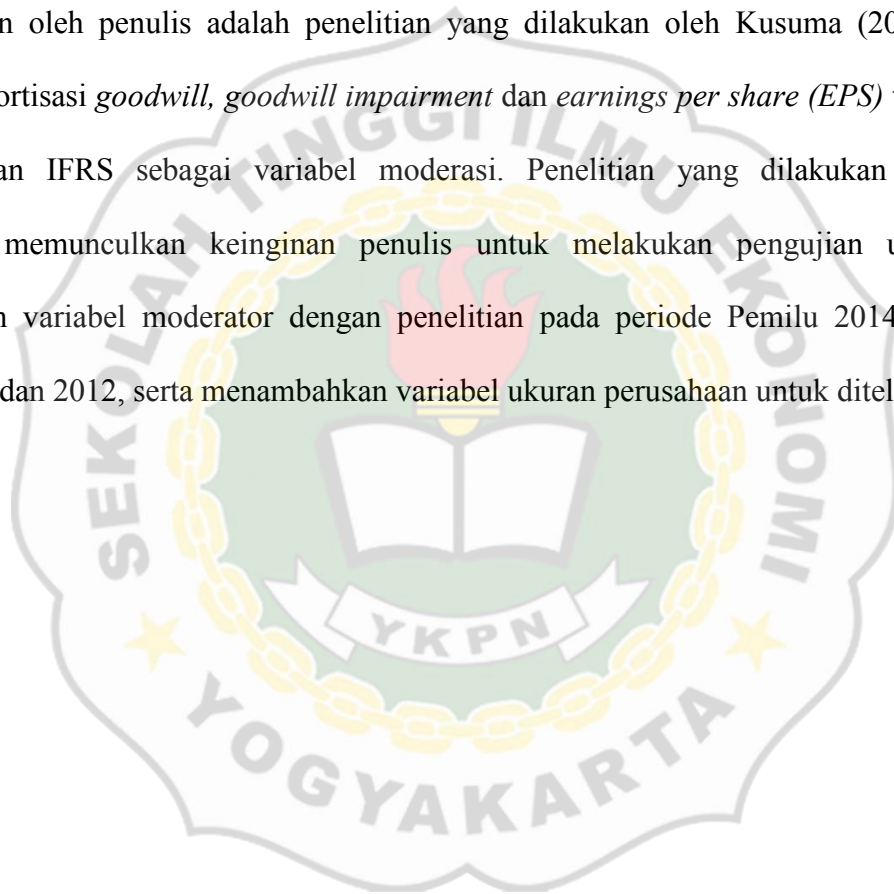
1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh dari pencantuman *goodwill* dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan tersebut khususnya selama periode sebelum Pemilu yaitu tahun 2012 dan 2013, serta pada periode saat Pemilu tahun 2014.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Indahwati (2005) mengenai relevansi dan reliabilitas nilai informasi akuntansi *goodwill* di Indonesia dengan periode penelitian selama tahun 1999-2003. Penelitian lain yang digunakan sebagai acuan oleh penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2015) mengenai pengaruh amortisasi *goodwill*, *goodwill impairment* dan *earnings per share (EPS)* terhadap harga saham dengan IFRS sebagai variabel moderasi. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya memunculkan keinginan penulis untuk melakukan pengujian ulang, dengan menggunakan variabel moderator dengan penelitian pada periode Pemilu 2014 dan sebelum Pemilu 2013 dan 2012, serta menambahkan variabel ukuran perusahaan untuk diteliti.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian *Goodwill*

PSAK No. 22 (lampiran A) menyatakan *Goodwill* adalah suatu aset yang mencerminkan manfaat ekonomi masa depan yang timbul dari aset lainnya yang diperoleh dalam kombinasi bisnis yang tidak dapat diidentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah. Dalam pengertian tersebut *goodwill* dinyatakan sebagai aset. Hal ini sejalan dengan pengertian *goodwill* menurut SFAC No.6.

Perdebatan definisi *goodwill* dahulu terlihat dari definisi *goodwill* menurut Hendriksen dan Breda (1992) yang menyatakan bahwa *goodwill* tidak dapat didefinisikan sebagai aset karena tidak memenuhi karakteristik sebagai aset seperti *identifiability* dan *separability*. Meskipun terdapat perbedaan pengertian mengenai *goodwill*, tetapi saat ini definisi mengenai *goodwill* yang dinyatakan oleh SFAC No. 6 yakni *goodwill* diakui sebagai aset karena telah memiliki karakteristik sebagai aset sehingga saat ini *goodwill* telah lazim diakui sebagai aset.

Dikutip dari Lestari dan Baridwan (2008) , *goodwill* dapat timbul dari dua cara yaitu:

1. *Goodwill* yang dihasilkan secara internal (*internally developed goodwill*)

Suatu konsep *goodwill* yang lebih luas menyatakan nilai-nilai ekonomis internal perusahaan yang dikembangkan dari *goodwill* dan bukan hasil dari kegiatan pembelian. Misalnya, penguasaan pasar, wibawa manajerial, kekuatan pekerja, hubungan dengan pemerintah dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lain-lain. *Goodwill* yang bersumber dari internal perusahaan ini boleh diakui dahulunya, tetapi sekarang *goodwill* semacam ini tidak boleh diakui dan dicatat dalam neraca.

2. *Goodwill* yang diperoleh sebagai bagian dari akuisisi perusahaan lain (*purchased goodwill*)

Jenis *goodwill* seperti ini timbul ketika suatu perusahaan mengakuisisi perusahaan lain. *Goodwill* dihitung dari selisih harga beli perusahaan yang diakuisisi terhadap nilai pasar wajar dari nilai bersih aset berwujud dan aset tidak berwujud yang dapat diidentifikasi.

Hal ini seiring dengan pengertian PSAK No.19 (paragraf 47) menyatakan bahwa *goodwill* yang dihasilkan secara internal tidak diakui sebagai aset.

2.1.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva (Ferry dan Jones, dalam Sujianto, 2001). Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural dari total aset (Naiker *et al.*, 2008). Total aset antar perusahaan ini berbeda sehingga menunjukkan selisih yang besar, sehingga memerlukan pengukuran dengan menggunakan logaritma natural.

2.1.3 Pemilihan Umum (Pemilu) di Indonesia

Berbagai peristiwa yang berkaitan dengan Pemilu akan mempengaruhi pasar saham di bursa efek. Berdasarkan Surbakti (1992) Pemilu adalah mekanisme penyeleksi dan pendelegasian atau penyerahan kedaulatan kepada orang atau partai yang dipercayai.

Pelaksanaan Pemilu di Indonesia dilaksanakan pada tahun 2014. Pemilu di Indonesia dimulai dengan Pemilu legislatif pada 9 April 2014, kemudian di lanjutkan dengan Pemilu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

presiden pada tanggal 9 Juli 2014. Hasil proses Pemilu ini adalah terpilihnya Joko Widodo sebagai presiden Republik Indonesia.

2.2 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat persamaan dan perbedaan hasil penelitian terdahulu antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lainnya yang membahas mengenai aset tidak berwujud yaitu *goodwill*. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan *goodwill* akan dibahas oleh penulis pada bagian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Bugeja dan Gallery (2006) menguji relevansi umur *goodwill* yang berasal dari kegiatan masa lalu. Penelitian yang dilakukan oleh Karina (2006) menguji pengaruh informasi *goodwill* pada relevansi hubungan antara laporan keuangan dan return saham. Penelitian yang berasal dari Kusuma (2015) yang meneliti mengenai pengaruh amortisasi *goodwill*, *goodwill impairment* dan *earning per share* terhadap harga saham dengan IFRS sebagai variabel moderasi. Penelitian yang dilakukan Indahwati (2005) yang meneliti mengenai relevansi dan reliabilitas nilai *goodwill* di Indonesia periode 1999-2003. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Baridwan (2008) mengenai pengaruh amortisasi *goodwill* terhadap kegunaan informasi laba. Penelitian yang dilakukan oleh Mentari (2015) mengenai dampak ROE, NPM, CSR, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45 BEI periode 2010-2012. Penelitian yang dilakukan oleh Hastuti dan Nurhana (2006) mengenai pengumuman *right issue*, ukuran perusahaan dan harga saham di Bursa Efek Jakarta.

2.3 Pengembangan Hipotesis

Pada periode Pemilu kondisi negara cenderung kurang stabil yang mengakibatkan ketidakpastian bisnis tinggi, sehingga pada periode Pemilu ini investor akan cenderung bersikap lebih

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

konservatif sehingga nilai *goodwill* dipandang tidak cukup berarti lagi. Sikap konservatif investor tersebut umumnya akan mendorong investor untuk memilih perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar cenderung menyajikan informasi yang lebih lengkap pada laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil sehingga dengan adanya kepastian informasi, investor umumnya lebih memilih untuk berinvestasi pada perusahaan yang berukuran besar. Pada periode Pemilu ini terdapat harapan dari para investor agar kondisi ekonomi menjadi lebih stabil sehingga perusahaan menjadi lebih kuat dan berdaya saing sehingga kemakmuran yang akan diperoleh investor diharapkan juga akan meningkat. Oleh karena itu, investor akan lebih memilih untuk menginvestasikan uangnya pada perusahaan yang berukuran besar supaya harapan dari investor dapat dipenuhi khususnya pada periode Pemilu yang merupakan tahun politik di Indonesia.

Didasarkan dari penelitian Indahwati (2005) yang menyatakan bahwa *goodwill* tidak berpengaruh positif terhadap harga saham pada tahun 1999-2002, tetapi *goodwill* berpengaruh positif terhadap harga saham hanya pada tahun 2003, didasarkan pada penelitian Mentari (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, serta secara parsial memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham, serta didasarkan pada penelitian Trisnawati (2011) yang menguji pengaruh politik terhadap harga saham yang menyatakan bahwa investor memberikan respon pada Pemilu tahun 2009, tetapi investor tidak memberikan respon terhadap Pemilu tahun 2004. Pada periode sebelum Pemilu, kondisi suatu negara cenderung lebih stabil dan aman, sehingga para investor memandang nilai dari *goodwill* cukup berarti. Dengan demikian hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

H1: Pengaruh *goodwill* terhadap perubahan harga saham pada periode Pemilu lebih kecil daripada saat periode sebelum Pemilu.

H2: Pengaruh ukuran perusahaan terhadap perubahan harga saham pada periode Pemilu lebih besar daripada saat periode sebelum Pemilu.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data yang digunakan berupa data laporan keuangan dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode Pemilu (2014) dan periode sebelum Pemilu (2012, 2013). Data yang dibutuhkan diambil dari www.idx.co.id, serta data harga penutupan yang digunakan diperoleh melalui www.finance.yahoo.com.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *go public* yang mempublikasikan laporan keuangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipublikasikan selama periode 2012-2014.

3.2.2 Penentuan Sampel

Sampel dipilih dengan metode *purposive sampling*. Tujuan penggunaan metode *purposive sampling* adalah memperoleh sampel yang *representative*. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI yang terdapat selama periode 2012-2014 yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap tiap tahun.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Perusahaan itu melaporkan adanya *goodwill* positif pada tanggal pelaporan yaitu pada periode 2012-2014.
3. Data yang dibutuhkan untuk mengukur ukuran perusahaan berdasarkan total aset tersedia lengkap.
4. Perusahaan tersebut menampilkan harga saham pada tanggal penutupan seiring dengan tanggal dipublikasikannya laporan keuangan perusahaan yang diteliti.
5. Data yang diperlukan dalam pengujian hipotesis tersedia lengkap.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga pasar saham. Variabel independen yang diuji dalam penelitian ini ada dua yaitu nilai *goodwill* (diukur dengan log GW) dan ukuran perusahaan (diukur dengan log TA). Variabel moderator yang digunakan adalah periode Pemilu 2014 dan sebelum Pemilu yaitu 2012 dan 2013.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan kegiatan mengumpulkan, mengolah, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah memperoleh gambaran mengenai sifat (karakteristik) obyek dari data tersebut, penyajiannya dapat berupa ukuran, tabel, grafik, dan lain sebagainya (Algifari, 2010).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.4.2 Analisis Regresi Sederhana

Penulis menggunakan analisis regresi sederhana untuk melakukan pengujian secara terpisah untuk menguji pengaruh antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Terdapat dua persamaan yang digunakan dalam analisis regresi sederhana ini, yaitu: persamaan analisis regresi sederhana untuk variabel *goodwill* dan persamaan analisis regresi sederhana untuk variabel ukuran perusahaan.

$$HS = \alpha + \beta_1 GW + e \quad (1)$$

$$HS = \alpha + \beta_2 SIZE + e \quad (2)$$

Keterangan:

HS = Harga saham penutupan diukur dengan Log HS

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi *Goodwill* pada tanggal pelaporan diukur dengan Log GW

β_2 = Koefisien regresi untuk ukuran perusahaan yang melaporkan adanya *goodwill* yang diukur dengan Log TA

GW = *Goodwill* pada tanggal pelaporan

SIZE = Ukuran perusahaan

e = *Error*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.5 Pengujian Hipotesis

3.5.1 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen, pengujian terhadap pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap perubahan nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan (*explained*) oleh nilai semua variabel independen (Algifari, 2013).

3.5.2 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial dilakukan dengan melakukan pengujian terhadap koefisien regresi masing-masing variabel independen. Pengujian ini ditujukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh (berpengaruh positif atau berpengaruh negatif) terhadap variabel dependen (Algifari, 2013).

3.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi digunakan sebagai petunjuk untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Algifari, 2010). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

3.5.4 Chow Test

Chow Test adalah alat yang digunakan untuk menguji *test for equality of coefficients* atau uji kesamaan koefisien. *Chow Test* digunakan untuk penelitian dalam dua atau lebih kelompok. Umumnya *chow test* digunakan pada data runtut waktu (*time series*) yang menimbulkan dua kelompok observasi “sebelum” dan “sesudah” (Ghozali, 2013).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penelitian ini, terdapat dua periode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan sampel yaitu periode saat Pemilu dan sebelum Pemilu. Terdapat tiga persamaan regresi yang digunakan untuk pengujian ini:

Periode 2012-2013 : $Y_t = \lambda_1 + \lambda_2 X_t + u_{1t}$; $n_1=52$

Periode 2014 : $Y_t = \beta_1 + \beta_2 X_t + u_{2t}$; $n_2=26$

Periode 2012-2014 : $Y_t = \alpha_1 + \alpha_2 X_t + u_{3t}$; $n_3=78$

Langkah untuk melakukan *Chow Test* (Ghozali, 2013) :

1. Lakukan regresi dengan observasi total (periode 2012-2014) dan dapatkan *restricted residual sum of squares* atau RSS_r (RSS_3) dengan $df = (n_1 + n_2 - k)$. n_1 dan n_2 merupakan jumlah sampel periode sebelum Pemilu dan pada periode Pemilu, sedangkan k merupakan jumlah parameter yang diestimasi.
2. Lakukan regresi dengan observasi periode sebelum Pemilu (periode 2012-2013) dan dapatkan nilai RSS_1 dengan $df = (n_1 - k)$.
3. Lakukan regresi dengan observasi periode saat Pemilu (periode 2014) dan dapatkan $df = (n_2 - k)$
4. Jumlahkan nilai RSS_1 dan RSS_2 untuk mendapatkan apa yang disebut *unrestricted residual sum of squares* (RSS_{ur}):

$$RSS_{ur} = RSS_1 + RSS_2 \text{ dengan } df = (n_1 + n_2 - 2k)$$

5. Hitung nilai F dengan rumus :

$$F = \frac{(RSS_r - RSS_{ur})/k}{(RSS_{ur})/(n_1 + n_2 - 2k)}$$

6. Nilai rasio F mengikuti distribusi F dengan k dan $(n_1 + n_2 - 2k)$ sebagai df untuk penyebut maupun pembilang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka kita menolak hipotesis nol dan menyimpulkan bahwa model regresi sebelum Pemilu dan saat Pemilu memang berbeda.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Tabel 4.1

Data Penelitian

	2012	2013	2014
Jumlah data yang diobservasi	30	30	30
<i>Goodwill</i> positif dan tersedia dari tahun 2012-2014	(2)	(2)	(2)
Harga penutupan	(2)	(2)	(2)
Ukuran sampel yang digunakan untuk penelitian	26	26	26

4.2 Statistik Deskriptif

4.2.1 Statistik Deskriptif Sebelum Pemilu

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif Variabel *Goodwill*, Ukuran Perusahaan, Harga Saham Sebelum Pemilu

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Deviasi Standar
<i>Goodwill</i> (GW)	52	8,75	12,60	10,9687	0,93709
Ukuran Perusahaan (SIZE)	52	11,65	14,70	13,1655	0,75236
Harga Saham (HS)	52	1,70	4,77	2,9814	0,85216

Tabel dalam statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel pada data untuk periode sebelum Pemilu sebanyak 52 data observasi. Variabel *Goodwill* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan logaritma natural dari *goodwill* sehingga menghasilkan nilai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

minimum sebesar 8,75, nilai maksimum sebesar 12,60 dan standar deviasi sebesar 0,93709. Nilai rata-rata sebesar 10,9687 menunjukkan bahwa jumlah nilai *goodwill* cenderung normal dan merata.

Variabel ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Variabel ini memiliki nilai minimum 11,65, nilai maksimum sebesar 14,70 dan standar deviasi sebesar 0,75236. Nilai rata-rata sebesar 13,1655 menunjukkan bahwa nilai total aset cenderung normal dan merata.

Variabel harga saham diukur dengan menggunakan logaritma natural dari harga saham. Variabel ini memiliki nilai minimum 1,70, nilai maksimum sebesar 4,77 dan standar deviasi sebesar 0,85216. Nilai rata-rata sebesar 2,9814 menunjukkan bahwa jumlah dari nilai harga saham ini cenderung normal dan merata.

4.2.2 Statistik Deskriptif Periode Pemilu

Tabel 4.3

Statistik Deskriptif Variabel *Goodwill*, Ukuran Perusahaan, Harga Saham Periode Pemilu

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Deviasi Standar
Goodwill (GW)	26	8,75	12,60	11,0926	0,97696
Ukuran Perusahaan (SIZE)	26	11,65	14,74	13,2573	0,73854
Harga Saham (HS)	26	1,70	4,81	2,9690	0,86502

Tabel dalam statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel pada data untuk periode Pemilu sebanyak 26 data observasi. Variabel *Goodwill* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan logaritma natural dari *goodwill* sehingga menghasilkan nilai minimum sebesar 8,75, nilai maksimum sebesar 12,60 dan standar deviasi sebesar 0,97696. Nilai rata-rata

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari *goodwill* sebesar 11,0926 menunjukkan bahwa jumlah nilai *goodwill* cenderung normal dan merata.

Variabel ukuran perusahaan pada periode Pemilu diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset. Variabel ini memiliki nilai minimum 11,65, nilai maksimum sebesar 14,74 dan standar deviasi sebesar 0,73854. Nilai rata-rata sebesar 13,2573 menunjukkan bahwa nilai total aset cenderung normal dan merata.

Variabel harga saham pada periode Pemilu diukur dengan menggunakan logaritma natural dari harga saham. Variabel ini memiliki nilai minimum 1,70, nilai maksimum sebesar 4,81 dan standar deviasi sebesar 0,86502. Nilai rata-rata sebesar 2,9690 menunjukkan bahwa jumlah dari nilai harga saham ini cenderung normal dan merata.

4.3 Analisis Regresi Sederhana

4.3.1 Analisis Regresi Sederhana Sebelum Pemilu

Tabel 4.4

Hasil Analisis Regresi Sederhana Dengan Variabel Independen *Goodwill* Periode Sebelum Pemilu

Variabel Dependen: Harga Saham			
Variabel Independen	Koefisien Regresi	Nilai t	Signifikansi
Konstanta	0,222	0,163	0,871
<i>Goodwill</i> (log_ GW)	0,252	2,036	0,047

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada tabel 4.4 diperoleh persamaan regresi, yaitu:

$$HS = 0,222 + 0,252GW + e$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (α) sebesar 0,222. Nilai konstanta 0,222 mengandung arti bahwa apabila nilai *goodwill* 0 maka harga saham menjadi sebesar Rp0,222.

Nilai dari koefisien regresi untuk variabel *goodwill* dalam penelitian ini adalah positif yaitu sebesar 0,252. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila terjadi kenaikan nilai dari variabel *goodwill* sebesar Rp1.000 akan mengakibatkan kenaikan harga saham perusahaan pada periode sebelum Pemilu sebesar Rp252.

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Sederhana Dengan Variabel Independen Ukuran Perusahaan
Periode Sebelum Pemilu

Variabel Dependen: Harga Saham			
Variabel Independen	Koefisien Regresi	Nilai t	Signifikansi
Konstanta	-4,222	-2,283	0,027
Ukuran Perusahaan (log_TA)	0,547	3,901	0,000

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada tabel 4.5 diperoleh persamaan regresi, yaitu:

$$HS = -4,222 + 0,547 \text{SIZE} + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (α) sebesar -4,222. Nilai konstanta -4,222 mengandung arti bahwa apabila ukuran perusahaan (*size*) memiliki nilai 0 maka harga saham nilainya negatif yaitu sebesar -Rp4.222.

Nilai dari koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah positif yaitu sebesar 0,547. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila terjadi kenaikan nilai dari variabel ukuran perusahaan sebesar Rp1.000 akan mengakibatkan kenaikan harga saham perusahaan pada periode sebelum Pemilu sebesar Rp547.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.3.2 Analisis Regresi Sederhana Periode Pemilu

Tabel 4.6

Hasil Analisis Regresi Sederhana Dengan Variabel Independen *Goodwill* Periode Pemilu

Variabel Dependen: Harga Saham			
Variabel Independen	Koefisien Regresi	Nilai t	Signifikansi
Konstanta	1,393	0,701	0,490
<i>Goodwill</i> (log_GW)	0,142	0,797	0,434

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada tabel 4.6 diperoleh persamaan regresi, yaitu:

$$HS = 1,393 + 0,142GW + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (α) sebesar 1,393. Nilai konstanta 1,393 mengandung arti bahwa apabila nilai *goodwill* 0 maka harga saham menjadi sebesar Rp1.393.

Nilai dari koefisien regresi untuk variabel *goodwill* dalam penelitian ini adalah positif yaitu sebesar 0,142. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila terjadi kenaikan nilai dari variabel *goodwill* sebesar Rp1.000 akan mengakibatkan kenaikan harga saham perusahaan pada periode Pemilu sebesar Rp142.

Tabel 4.7

Hasil Analisis Regresi Sederhana Dengan Variabel Independen Ukuran Perusahaan Periode Pemilu

Variabel Dependen: Harga Saham			
Variabel Independen	Koefisien Regresi	Nilai t	Signifikansi
Konstanta	-4,662	-1,686	0,105
Ukuran Perusahaan (log_TA)	0,576	2,764	0,011

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana pada tabel 4.7 diperoleh persamaan regresi, yaitu:

$$HS = -4,662 + 0,576 \text{SIZE} + e$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta (α) sebesar -4,662. Nilai konstanta -4,662 mengandung arti bahwa apabila ukuran perusahaan (*size*) memiliki nilai 0 maka harga saham nilainya negatif yaitu sebesar -Rp4.662.

Nilai dari koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah positif yaitu sebesar 0,576. Hal ini dapat diartikan bahwa apabila terjadi kenaikan nilai dari variabel ukuran perusahaan sebesar Rp1.000 akan mengakibatkan kenaikan harga saham perusahaan pada periode Pemilu sebesar Rp576.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Uji Simultan (Uji F)

4.4.1.1 Uji Simultan Sebelum Pemilu

Tabel 4.8

Hasil Uji Simultan Variabel Independen *Goodwill* Periode Sebelum Pemilu

Variabel Dependen: Harga Saham			
Variabel Independen: <i>Goodwill</i>			
Model	Df	Nilai F	<i>Probability Value</i>
Regresi	1	4,144	0,047
Residual	50		
Total	51		

Tabel 4.8 menunjukkan hasil nilai dari *probability value* sebesar 0,047 dengan $\alpha=0,05$ maka, *probability value* sebesar 0,047 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Keputusan yang

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dihasilkan adalah menolak H0. Kesimpulan yang dapat diambil adalah paling tidak terdapat satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen pada periode sebelum Pemilu.

Tabel 4.9

Hasil Uji Simultan Variabel Independen Ukuran Perusahaan Periode Sebelum Pemilu

Variabel Dependen: Harga Saham			
Variabel Independen: Ukuran Perusahaan			
Model	Df	Nilai F	<i>Probability Value</i>
Regresi	1	15,221	0,000
Residual	50		
Total	51		

Tabel 4.9 menunjukkan menunjukkan hasil nilai dari *probability value* sebesar 0,000 dengan $\alpha=0,05$ sehingga *probability value* sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Keputusan yang dihasilkan adalah menolak H0. Kesimpulan yang dapat diambil adalah paling tidak terdapat satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen pada periode sebelum Pemilu.

4.4.1.2 Uji Simultan Periode Pemilu

Tabel 4.10

Hasil Uji Simultan Variabel Independen Goodwill Periode Pemilu

Variabel Dependen: Harga Saham			
Variabel Independen: <i>Goodwill</i>			
Model	Df	Nilai F	<i>Probability Value</i>
Regresi	1	0,634	0,434
Residual	24		
Total	25		

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.10 menunjukkan hasil nilai dari *probability value* sebesar 0,434 dengan $\alpha=0,05$, sehingga *probability value* sebesar 0,434 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Keputusan yang dihasilkan adalah menerima H_0 . Kesimpulan yang dapat diambil adalah tidak ada satupun variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen pada periode Pemilu.

Tabel 4.11
Hasil Uji Simultan Variabel Independen Ukuran Perusahaan Periode Pemilu

Variabel Dependen: Harga Saham			
Variabel Independen: Ukuran Perusahaan			
Model	Df	Nilai F	<i>Probability Value</i>
Regresi	1	7,641	0,011
Residual	24		
Total	25		

Tabel 4.11 menunjukkan hasil nilai dari *probability value* sebesar 0,011 dengan nilai $\alpha=0,05$, sehingga *probability value* sebesar 0,011 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Keputusan yang dihasilkan adalah menolak H_0 . Kesimpulan yang dapat diambil adalah paling tidak terdapat satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen pada periode Pemilu.

4.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji statistik t) menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.4.2.1 Uji Parsial Sebelum Pemilu

Tabel 4.12
Hasil Uji Parsial Sebelum Pemilu Untuk Variabel Independen *Goodwill*

Variabel Dependen: Harga Saham				
Variabel Independen	Koefisien Regresi	Nilai t	Signifikansi t	Std. Co. Beta
<i>Goodwill</i> (GW)	0,252	2,036	0,047	0,277

Hasil pengujian untuk variabel *goodwill* pada Tabel 4.12 menunjukkan hasil untuk nilai signifikansi t sebesar 0,047, jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi, maka nilai signifikansi $t=0,047$ lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil tersebut adalah variabel *goodwill* berpengaruh terhadap harga saham pada periode sebelum Pemilu. Besarnya nilai koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh adalah 0,252.

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial Sebelum Pemilu Untuk Variabel Independen Ukuran Perusahaan

Variabel Dependen: Harga Saham				
Variabel Independen	Koefisien Regresi	Nilai t	Signifikansi t	Std. Co. Beta
Ukuran Perusahaan (SIZE)	0,547	3,901	0,000	0,483

Hasil pengujian untuk variabel ukuran perusahaan pada Tabel 4.13 menunjukkan hasil untuk nilai signifikansi t sebesar 0,000, jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi, maka nilai signifikansi nilai signifikansi $t=0,000$ lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil tersebut adalah variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada periode sebelum Pemilu. Besarnya nilai koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh adalah 0,547.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.4.2.2 Uji Parsial Periode Pemilu

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial Periode Pemilu Untuk Variabel Independen *Goodwill*

Variabel Dependen: Harga Saham				
Variabel Independen	Koefisien Regresi	Nilai t	Signifikansi t	Std. Co. Beta
<i>Goodwill</i> (GW)	0,142	0,797	0,434	0,160

Hasil pengujian untuk variabel *goodwill* pada Tabel 4.14 menunjukkan hasil untuk nilai signifikansi t sebesar 0,434, jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi, maka nilai signifikansi $t=0,434$ lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil tersebut adalah variabel *goodwill* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada periode Pemilu. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel *goodwill* tidak signifikan. Nilai koefisien regresi untuk periode Pemilu menunjukkan besarnya pengaruh menurun menjadi tidak berpengaruh dari periode sebelum Pemilu yaitu sebesar 0,142.

Tabel 4.15
Hasil Uji Parsial Periode Pemilu Untuk Variabel Independen Ukuran Perusahaan

Variabel Dependen: Harga Saham				
Variabel Independen	Koefisien Regresi	Nilai t	Signifikansi t	Std. Co. Beta
Ukuran Perusahaan (SIZE)	0,576	2,764	0,011	0,491

Hasil pengujian untuk variabel ukuran perusahaan pada Tabel 4.15 menunjukkan hasil untuk nilai signifikansi t sebesar 0,011, jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi, maka nilai signifikansi $t=0,011$ lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil tersebut adalah variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada periode Pemilu. Besarnya nilai koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh adalah 0,576.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

4.4.3.1 Uji Koefisien Determinasi Sebelum Pemilu

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Sebelum Pemilu dengan Variabel Independen *Goodwill*

Variabel Dependen	Variabel Independen	Nilai R^2
Harga Saham	<i>Goodwill</i>	0,077

Hasil pengujian dari Tabel 4.16 menunjukkan bahwa nilai dari R^2 adalah sebesar 0,077. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *goodwill* dapat menjelaskan variasi harga saham pada periode sebelum Pemilu sebesar 7,7%. Sisanya sebesar 92,3% variasi harga saham pada periode sebelum Pemilu dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Sebelum Pemilu dengan Variabel Independen Ukuran Perusahaan

Variabel Dependen	Variabel Independen	Nilai R^2
Harga Saham	Ukuran Perusahaan	0,233

Hasil pengujian dari Tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai dari R^2 adalah sebesar 0,233. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat menjelaskan variasi harga saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada periode sebelum Pemilu sebesar 23,3%. Sisanya sebesar 76,7% variasi harga saham pada periode sebelum Pemilu dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.4.3.2 Uji Koefisien Determinasi Periode Pemilu

Tabel 4.18

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Periode Pemilu dengan Variabel Independen *Goodwill*

Variabel Dependen	Variabel Independen	Nilai R^2
Harga Saham	<i>Goodwill</i>	0,026

Hasil pengujian dari Tabel 4.18 menunjukkan bahwa nilai dari R^2 adalah sebesar 0,026. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *goodwill* dapat menjelaskan variasi harga saham pada periode Pemilu sebesar 2,6%. Sisanya sebesar 97,4% variasi harga saham pada periode Pemilu dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.19

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Periode Pemilu dengan Variabel Independen Ukuran Perusahaan

Variabel Dependen	Variabel Independen	Nilai R^2
Harga Saham	Ukuran Perusahaan	0,241

Hasil pengujian dari Tabel 4.19 menunjukkan bahwa nilai dari R^2 adalah sebesar 0,241. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat menjelaskan variasi harga saham pada periode Pemilu sebesar 24,1%. Sisanya sebesar 75,9% variasi harga saham pada periode Pemilu dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4.5 Uji *Chow Test*

Pengujian *Chow test* ini digunakan untuk melakukan pengujian pada dua kelompok pengujian yaitu “sebelum Pemilu” dan pengujian pada “periode Pemilu”. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap perubahan harga saham pada periode Pemilu lebih besar daripada saat periode sebelum Pemilu. Untuk hipotesis pertama yaitu pengaruh *goodwill* terhadap perubahan harga saham pada periode Pemilu lebih kecil daripada saat periode sebelum Pemilu tidak perlu diuji menggunakan *Chow Test* hal ini dikarenakan pada hipotesis pertama berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa pada periode sebelum Pemilu variabel *goodwill* berpengaruh terhadap harga saham sedangkan pada periode Pemilu tidak berpengaruh sehingga tidak bisa diuji dengan *Chow Test*. Tabel 4.20 menunjukkan hasil dari uji *Chow test* untuk variabel ukuran perusahaan.

Tabel 4.20

Hasil Uji *Chow Test* Untuk Variabel Ukuran Perusahaan

Nilai RSSr	Nilai RSS1	Nilai RSS2	Nilai RSSur	Nilai F
42,658	28,392	14,189	42,581	0,066908

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat dilihat bahwa nilai RSSr atau *Restricted residual sum of squares* sebesar 42,658, nilai dari RSS1 adalah sebesar 28,392 dan nilai dari RSS2 adalah sebesar 14,189. Kemudian nilai RSSur diperoleh dengan cara menjumlahkan nilai RSS1 yaitu sebesar 28,392 dengan nilai dari RSS2 yaitu sebesar 14,189 sehingga akan menghasilkan nilai dari RSSur atau *unrestricted residual sum of squares* sebesar 42,581. Dari nilai yang tersedia tersebut kemudian diperoleh nilai F hitung sebesar 0,066908. Hasil tersebut diperoleh dengan menggunakan rumus yaitu:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$F = \frac{(RSS_r - RSS_{sur})/k}{(RSS_{sur})/(n_1 + n_2 - 2k)}$$

$$F = \frac{(42,658 - 42,581)/2}{(42,581)/(52 + 26 - 4)}$$

$$F = \frac{0,077/2}{42,581/74}$$

$$F = \frac{0,0385}{0,575419}$$

$$F = 0,066908$$

Nilai df sebesar 2 dan 74 pada tingkat signifikansi 0,05 akan diperoleh nilai dari F tabel sebesar 3,12. Nilai dari F hitung sebesar 0,066908 lebih kecil dari F tabel yaitu sebesar 3,12. Kesimpulan yang dapat diambil adalah Pemilu yang berlangsung pada tahun 2014 tidak mempengaruhi stabilitas model regresi, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham tidak berbeda secara statistik pada periode sebelum Pemilu dan pada periode Pemilu. Hubungan antara harga saham dengan ukuran perusahaan tidak mengalami perubahan struktural di Indonesia selama periode 2012-2014.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Variabel *goodwill* memiliki pengaruh terhadap harga saham pada periode sebelum pemilu. Pada periode pemilu, variabel *goodwill* menjadi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Periode pemilu memoderasi pengaruh *goodwill* terhadap harga saham.
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham pada periode sebelum pemilu dan periode pemilu signifikan, tetapi periode pemilu tidak memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham.
3. Pada periode pemilu, investor bersikap konservatif sehingga *goodwill* dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah:

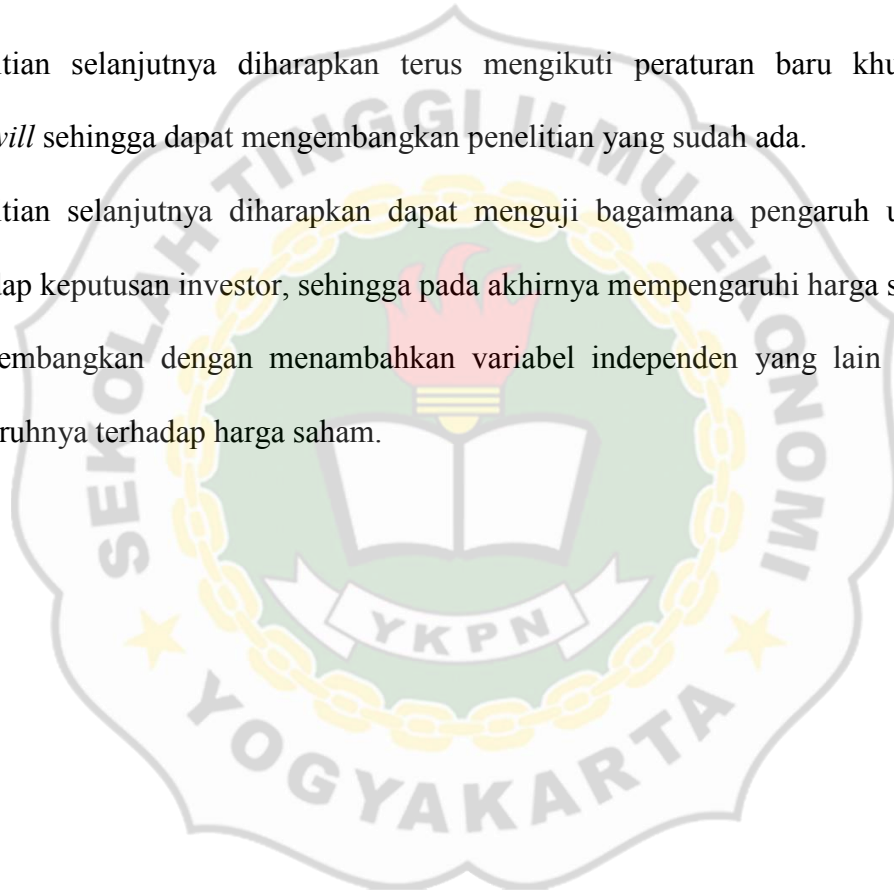
1. Informasi *goodwill* dalam laporan keuangan sulit untuk diperoleh karena tidak semua perusahaan yang terdaftar di BEI melakukan kegiatan kombinasi bisnis pada periode 2012-2014.
2. Penelitian yang dilakukan penulis tidak memperhatikan umur *goodwill* karena keterbatasan informasi.
3. Penelitian terhadap pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham hanya terbatas pada perusahaan yang mengakui adanya *goodwill* dalam laporan keuangannya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan terus mengikuti peraturan baru khususnya untuk *goodwill* sehingga dapat mengembangkan penelitian yang sudah ada.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji bagaimana pengaruh umur *goodwill* terhadap keputusan investor, sehingga pada akhirnya mempengaruhi harga saham.
3. Mengembangkan dengan menambahkan variabel independen yang lain untuk melihat pengaruhnya terhadap harga saham.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2010. *Statistika Deskriptif Plus untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Algifari. 2013. *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Bugeja, Martin and Gallery, Natalie. 2006. Is Older Goodwill Value Relevant?. *Accounting and Finance*, Vol. 46, No. 4: 519-535.
- Dewi, Syanti. 2010. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat *Leverage*, Komite Audit dan *Disclosure* Terhadap *Earnings Response Coefficient* Pada Perusahaan Publik Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, Th. XIV: 75-87.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hastuti, Rini T., dan Fita, Nurhana. 2006. Pengumuman Right Issue, Ukuran Perusahaan dan Harga Saham Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi*, Th. X: 259-268.
- Hendriksen, E. S., dan Breda., M. F. 1992. *Accounting Theory*. Irwin, 5th edition.
- Indahwati, Weliana. 2005. *Relevansi dan Reliabilitas Nilai Informasi Akuntansi Goodwill Di Indonesia*. Tesis. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Karina, Yenni. 2006. Pengaruh Informasi Goodwill Pada Relevansi Hubungan Antara Laporan Keuangan dan Return Saham. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 2, No. 2: 120-133.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kusuma, Indra Dheni. 2015. *Pengaruh Amortisasi Goodwill, Goodwill Impairment dan Earnings Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham dengan IFRS Sebagai Variabel Moderator*. Tesis. Yogyakarta: STIE YKPN.

Lestari, Tri dan Baridwan, Zaki. 2008. Pengaruh Amortisasi Goodwill terhadap Kegunaan Informasi Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 11, No. 3: 312-326.

Mentari, Ruttanti Indah. 2015. *Dampak ROE, NPM, CSR, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ45 BEI Periode 2010-2012*. Skripsi. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.

Naiker, V., Navissi, F., and Sridharan, V. G. 2008. The Agency Cost Effects of Unionization on Firm Value. *Journal of Management Accounting Research*, Vol. 20: 133-152.

Neo, Pearl Tan Hock and Nyeon, Peter Lee Hip. 2009. *Advanced Financial Accounting An IAS and IFRS Approach*. Singapore: Mc Graw Hill.

Pangemanan, Sifrid dan Lidia Mawikere. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Earnings Per Share Pada Industri Tekstil Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, Vol. 2, No. 1: 84-99.

Standar Akuntansi Keuangan. 2015. Ikatan Akuntan Indonesia.

Sujianto. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BFFE Universitas Gadjah Mada.

Surbakti, Ramlan. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Widya Pustaka Utama.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Trisnawati, Fenny. 2011. Pengaruh Peristiwa Politik terhadap Perubahan Harga Saham. *Pekbis Jurnal*, Vol. 3, No. 3: 528-535.

